

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan keadaan yang sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial sehingga memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan dan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi, dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan masyarakat (Afni, 2018).

Kesehatan gigi dan mulut adalah “keadaan sehat dari rongga mulut yang meliputi kesehatan jaringan lunak maupun jaringan keras gigi yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa adanya gangguan fungsi dan gangguan estetik sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi” (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 89 Tahun 2015).

Kesehatan Gigi dan mulut termasuk bagian yang harus dipertahankan tingkat kebersihannya, karena melalui organ ini bermacam bakteri dapat masuk. Mulut adalah bagian yang berguna dan merupakan cermin dari kesehatan gigi sebab banyak penyakit umum memiliki tanda-tanda yang bisa dilihat dalam mulut (Machfoedz, 2015 dalam Karo, 2019). Berdasarkan data

Riskesmas 2018 mencatat persentase 57,6% masalah gigi dan mulut di Indonesia. Kemudian persentase 55,6% remaja usia 10-14 tahun dan 51,9% remaja usia 15-24 tahun mengalami masalah mulut, serta perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut diketahui masih buruk. Persentase perilaku menggosok gigi yang benar hanya 2,8%. Perilaku merupakan peran utama dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Perilaku adalah hal yang dapat mempengaruhi derajat kesehatan termasuk kesehatan gigi (Notoatmodjo, 2012).

Menurut Wardiah, (2016) perilaku adalah “tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan (Departemen Pendidikan Nasional)”. Domain perilaku kesehatan dibagi menjadi tiga yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan. McDonald's dan Avery (2011) dalam bukunya, menyebutkan bahwa “penyakit gigi dan mulut sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap atau perilaku masyarakat tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Pola perilaku seseorang sangat bergantung pada sifat, seperti menilai berdasarkan tingkat usia dan jenis kelamin”.

Di Indonesia, remaja termasuk usia yang rentan terhadap masalah gigi dan mulut. Masa remaja adalah masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya ciri-ciri seksual, sikap dan emosi (Hidayati & Farid, 2016).

Selain usia, jenis kelamin juga mempengaruhi perilaku untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan seseorang. Jenis kelamin dapat dibagi menjadi dua

kategori, laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan. Laki-laki dan perempuan sama-sama dipengaruhi oleh stereotip gender masing-masing, tetapi pola perilaku memiliki efek yang berbeda pada kesehatannya. Kebiasaan menyikat gigi laki-laki kurang dari dua kali sehari, perawatan gigi dan mulut yang tidak teratur, dan kebiasaan merokok, sehingga laki-laki memiliki angka kejadian gangguan gigi dan mulut yang lebih tinggi dibandingkan perempuan (Pertiwi Rahmadhany, 2015).

Penelitian Nopi Nur Khasanah, dkk (2019), tentang pelaksanaan menyikat gigi dengan total responden 119, yaitu 58 (48,7%) laki-laki dan, 61 (51,3%) jenis kelamin perempuan. Didapatkan hasil menyikat gigi yang benar sesuai SOP adalah jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 24 responden (20,2%) dari total perempuan 61 (51,3%).

Kabupaten Majalengka adalah daerah di Jawa Barat yang memiliki proporsi penduduk yang bermasalah gigi dan mulutnya tinggi berdasarkan data Riskesdas 2018 yaitu 54,83%. Mts Nurul Huda Cimanggu merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Majalengka yang terletak di Desa Cimanggugirang Kecamatan Cingambul tepatnya di Jalan KH. Hasyim No. 10 yang terdiri dari 259 siswa dengan kelompok umur 12-15 tahun. MTs Nurul Huda Cimanggu saat ini belum memiliki UKGS dan tidak pernah diadakannya penilaian kesehatan gigi dan mulut.

Hasil dari studi pendahuluan melalui *Google Form* di MTs Nurul Huda Cimanggu Kabupaten Majalengka, terdiri dari 54,1% jenis kelamin perempuan

dan 45,9% jenis kelamin laki-laki terdapat 87,2% siswa tidak pernah ke dokter gigi selama 6 bulan terakhir, 51,4% siswa memiliki gigi berlubang dan hanya 23,9% yang melakukan perawatan ke dokter gigi. Kemudian sebanyak 71,6% siswa mengalami bau mulut. Maka sesuai latar belakang yang disajikan, penulis tertarik melakukan penelitian Gambaran Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa Mts Nurul Huda Cimanggu Kabupaten Majalengka.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin pada siswa Mts Nurul Huda Cimanggu Kabupaten Majalengka?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya gambaran perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin pada siswa Mts Nurul Huda Cimanggu Kabupaten Majalengka

2. Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui karakteristik siswa berupa jenis kelamin mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa Mts Nurul Huda Cimanggu Kabupaten Majalengka

- 2) Mengetahui kategori perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin pada siswa Mts Nurul Huda Cimanggu Kabupaten Majalengka

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan adanya Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan sumber informasi yang dapat berguna untuk mengembangkan khazanah ilmu kesehatan gigi khususnya pada bidang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi pengalaman dan menambah wawasan penulis setelah mendapatkan hasil dari penelitian ini, sehingga lebih percaya diri ketika di kemudian hari menemukan kembali masalah perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin.

2) Bagi Institusi

Sebagai bacaan ilmiah atau bahan tambahan materi bagi mahasiswa kesehatan gigi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin.

3) Bagi Siswa MTs

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan memperbaiki perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

4) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini sebagai bahan atau sumber data bagi peneliti selanjutnya dan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin pada siswa MTs (Remaja).